

**PKM PENCATATAN AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL
IBU-IBU BHAKTI WANITA ADVENT
GMAHK TELING SATU MANADO**

Florence Olivia Moroki
Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Manado
florencemoroki@unima.ac.id

ABSTRAK

Pencatatan akuntansi sangat penting bagi setiap wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Salah satu cara yang mudah dalam menerapkan pencatatan akuntansi yakni dengan aplikasi excel. Praktik akuntansi praktis bagi usaha kecil sangatlah penting dilakukan oleh para wirausahawan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Akuntansi sederhana memudahkan dalam mengatur masuk keluarnya dana untuk usaha kecil. Karakteristik utama usaha kecil adalah kemampuannya mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dengan menanggung biaya yang relatif rendah. Meskipun tergolong kecil, usaha pembuatan kue, penjualan nasi kuning, penjualan ikan, bahkan salon rumahan yang dilakukan ibu-ibu Bhakti Wanita Advent (BWA) di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Jemaat Teling Satu Manado juga memerlukan pencatatan akuntansi sehingga dapat optimal dalam mengelola keuangan usahanya. Usaha-usaha kecil yang dilakukan oleh ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu tersebut sudah lama dikembangkan karena sebagian besar merupakan mata pencarian utama mereka; meskipun ada juga yang melakukan usaha kecil sebagai usaha sampingan. Dengan meningkatnya pendapatan ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu melalui usaha kecil yang mereka lakukan, keuangan gereja juga menjadi meningkat. Meskipun demikian, ada beberapa permasalahan yang dihadapi ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu dalam kegiatan usahanya, yakni kebanyakan ibu-ibu BWA belum memahami pencatatan akuntansi dan bahkan pengelolaan keuangan yang baik, serta masih minimnya modal usaha yang dimiliki Berdasarkan fenomena permasalahan yang terjadi tersebut dan hasil diskusi dengan mitra maka dibutuhkan suatu model pencatatan akuntansi untuk lebih meningkatkan hasil usaha kecil ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado. Untuk itu dibuat kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui kegiatan pelatihan tentang pencatatan akuntansi berbasis aplikasi excel bagi pengelolaan keuangan usaha kecil.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Jemaat Teling Satu Manado merupakan gereja yang bertumbuh, dengan kemajemukan anggota jemaat yang tergabung di dalamnya, termasuk juga anggota Bhakti Wanita Advent (BWA).

Ibu-ibu BWA Teling Satu sangat giat dalam kegiatan kerohanian maupun dalam kegiatan keterampilan usaha kecil. Ibu-ibu anggota BWA Teling Satu memiliki profesi yang berbeda-beda, termasuk juga yang memiliki usaha kecil seperti salon, penjualan nasi kuning, dan pembuatan kue.

Letak GMAHK Teling Satu Manado yang berada di jalan utama

kelurahan Teling Atas membuat usaha ibu-ibu BWA yang tinggal di sekitar wilayah gereja mengalami kemudahan dan peningkatan. Sebagian ibu BWA menjalankan usahanya di rumah mereka masing-masing yang terletak di sekitar wilayah GMAHK Teling Satu. Ada yang membuka salon kecil di rumah; ada yang menjual makanan seperti nasi kuning, tinutuan, dan aneka kue. Sebagian juga menjalankan usahanya di luar rumah, seperti menjual nasi kuning di sekitar Rumah Sakit Advent, menjajakan kue dari rumah ke rumah, dan menjual ikan mentah dari rumah ke rumah.

Usaha ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu mengalami kemajuan dan juga mendapatkan keuntungan; ini ditandai dengan meningkatnya perpuluhan dan persembahan di GMAHK Teling Satu. Dalam kegiatan usahanya, memang mengalami keuntungan, tapi belumlah maksimal karena kebanyakan ibu-ibu BWA yang belum memahami pencatatan akuntansi dan bahkan pengelolaan keuangan yang baik, serta masih minimnya modal usaha yang dimiliki. Berbagai tantangan juga dihadapi ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado dalam menjadikan usaha kecil mereka lebih berhasil. Salah satu tantangan utama dan konkrit yang dihadapi adalah terkait dengan pengelolaan dana. Ketidak-beresan

pengelolaan dana seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung kegagalan usaha kecil.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi ditemukan beberapa permasalahan yang perlu solusi, antara lain:

(a) Permasalahan proses produksi, yakni kurangnya peralatan yang digunakan ; (b) Permasalahan keuangan, yakni keterbatasan modal usaha dan tidak memiliki kemampuan mengelola keuangan; (c) Permasalahan pemasaran, yakni kurangnya kegiatan pemasaran dan tidak memiliki pengetahuan dalam hal strategi pemasaran.

2. SOLUSI

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu dalam menjalankan usahanya maka metode penyelesaian yang digunakan adalah dengan pelatihan tentang peranan akuntansi bagi pengelolaan keuangan usaha kecil, dengan materi tentang prosedur pencatatan akuntansi berbasis aplikasi excel, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu dalam mengelola keuangan termasuk belanja

modal; di samping itu juga memberikan materi tentang strategi pemasaran produk usaha kecil menggunakan penghitungan akuntansi.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado yang memiliki usaha kecil. Penetapan sasaran ini bertujuan untuk melatih penggunaan pencatatan akuntansi praktis bagi pengelolaan keuangan.

3.2. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang digunakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado yang memiliki usaha kecil, yaitu penyuluhan/sosialisasi dan pelatihan, dengan presentasi dan diskusi, serta praktik pencatatan akuntansi sederhana untuk usaha kecil.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan. Kegiatan tahap pertama yaitu penyuluhan tentang peranan akuntansi bagi pengelolaan keuangan usaha kecil, dengan materi tentang prosedur pencatatan akuntansi berbasis aplikasi excel. Dilanjutkan dengan pelatihan/praktik pencatatan akuntansi berbasis aplikasi excel bagi

ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado, dengan materi tentang pembuatan buku harian, buku jurnal, dan laporan keuangan menggunakan aplikasi excel.

3.3. Rencana Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan IbM ini dilaksanakan melalui tahap Persiapan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pada tahap persiapan, tim merumuskan ide dan materi yang akan disampaikan, serta mengumpulkan literatur sebagai bahan kajian materi yang akan dibawakan. Pada tahap perencanaan, tim mengadakan pertemuan awal dengan ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado untuk merencanakan pertemuan selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan, serta menyusun pembuatan materi pencatatan akuntansi.

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan penyuluhan dan pelatihan penggunaan akuntansi praktis bagi usaha kecil ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado. Selanjutnya pada tahap evaluasi, pemahaman peserta pelatihan dievaluasi dengan pembuatan buku harian, buku jurnal, dan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan akuntansi praktis bagi ibu-ibu BWA GMAHK Teling Satu Manado telah selesai dengan baik dan berlangsung sesuai rencana. Pelatihan pencatatan akuntansi praktis ini dilakukan dengan materi meliputi

pembuatan buku harian, buku jurnal, dan laporan keuangan.

Prosedur Pencatatan Akuntansi

Debet dan Kredit merupakan terminologi/istilah akuntansi untuk penamaan sisi Kiri dan sisi Kanan.

Nama Akun	
Debet	Kredit

Contoh Buku Harian

Tanggal	Keterangan	Nomor Bukti
2 Agustus 20XX	Dibeli secara tunai 5 kg beras seharga Rp. 65.000 dari toko Prima.	032023 (Kwitansi toko)
9 Agustus 20XX	Diterima uang hasil penjualan 50 bungkus nasi kuning sebesar @ Rp. 10.000.	011729 (Bukti penerimaan kas)
14 Agustus 20XX	Pembelian meja portable untuk jualan, secara kredit sebesar Rp 200.000	012075 (Faktur penjualan)
20 Agustus 20XX	Membayar biaya sewa tempat jualan sebesar Rp 50.000	032025 (Kwitansi toko)

Contoh Buku Jurnal

Tanggal	Nama Akun dan Deskripsi Singkat	Debet (Rupiah)	Kredit (Rupiah)
1 Agustus 20XX	Kas	10.000.000	
	Modal, Ibu Susan		10.000.000
	(Penyetoran Modal)		
2 Agustus 20XX	Beras	65.000	
	Kas		65.000
	(Pembelian tunai bahan pokok)		
9 Agustus 20XX	Kas	500.000	
	Pendapatan		500.000
	(Penjualan nasi kuning secara tunai)		
14 Agustus 20XX	Peralatan	200.000	
	Utang Dagang		200.000
	(Membeli meja secara kredit)		
20 Agustus 20XX	Biaya sewa	50.000	
	Kas		50.000

(Menyewa tempat
jualan)

Contoh pembuatan laporan keuangan sederhana dengan MS Excel

The screenshot shows an MS Excel spreadsheet with the following data:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Contoh Laporan Laba Rugi											
2	Pendapatan											
3				Penjualan nasi kuning			500,000					
4	Diaya-biaya											
5				Biaya sewa tempat			50,000					
6				Labar (Rugi) Bersih			450,000					
7												
8	Contoh Laporan Perubahan Modal											
9				Modal, 1 Agustus 20XX			10,000,000					
10				Tambah: Laba Agustus 20XX			450,000					
11				Modal, 31 Agustus 20XX			10,450,000					
12												
13	Contoh Neraca											
14	Aset											
15				Kas			10,485,000					
16				Peralatan			265,000					
17				Total Aset			10,650,000					
18												
19	Utang + Modal											
20				Utang Usaha			200,000					
21				Modal, Ibu Sisman			10,450,000					
22				Total Utang dan Modal			10,650,000					
23												

Latihan pencatatan akuntansi berbasis excel yang dilakukan ibu-ibu BWA Teling Satu telah menunjukkan adanya pemahaman mereka tentang pengelolaan dana bagi usahanya. Sebelum diadakannya kegiatan ini, ibu-ibu BWA Teling Satu yang memiliki usaha merasa kesulitan mengelola dana usahanya karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi praktis, yang berujung pada kegagalan usahanya. Namun,

setelah pelatihan diadakan, hasilnya cukup baik. Pelatihan ini ternyata membantu dan sangat memudahkan mereka memahami dan menguasai materi pelatihan yang disajikan.

Kegiatan ini sangat praktis karena peserta pelatihan dituntun secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan tentang bagaimana mempraktikkan metode akuntansi praktis dalam pengelolaan keuangannya. Para

peserta diberikan tugas/contoh kasus untuk menyelesaikan transaksi keuangan melalui pencatatan akuntansi dalam buku harian, buku jurnal, dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas). Sementara itu, para peserta tetap diberikan bimbingan terkait langkah-langkah yang dilakukan mulai dari menganalisa transaksi, mencatatkan di buku besar, menjurnal, sampai pada membuat laporan keuangan. Akhirnya, peserta sudah dapat mempraktikkan akuntansi praktis bagi UMKM.

Setelah menyelesaikan contoh kasus transaksi akuntansi, selanjutnya para peserta dievaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan agar dapat melihat sampai sejauh mana peserta memahami dan dapat mempraktikkan materi yang telah diberikan. Secara berkelanjutan diberikan lagi latihan kasus transaksi yang sering dijumpai dalam usaha budidaya ikan air tawar, sehingga benar-benar para peserta dapat memahami sesungguhnya proses pencatatan akuntansi praktis dan menyelesaikan dengan baik segala kendala pengelolaan keuangan yang dihadapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan penyuluhan dan pelatihan akuntansi bagi usaha kecil ibu-ibu BWA

Teling Satu Manado, dapat disimpulkan bahwa praktik akuntansi dengan aplikasi excel merupakan salah satu cara yang efektif membantu dan memudahkan para wirausahawan dalam meningkatkan hasil dan pengelolaan keuangan usahanya

5.2. Saran

Dari penyuluhan dan pelatihan akuntansi bagi usaha kecil ibu-ibu BWA Teling Satu Manado, dapat disarankan kiranya pelatihan akuntansi praktis juga dapat dimanfaatkan oleh para dosen lain yang akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principles Board. 1970. "Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises". *Accounting Principles Board Statement No. 4*. New York: AICPA.
- Warsono, S., Ridha, M.A., Darmawan, A. 2008. Akuntansi Dasar. Asgard Chapter Yogyakarta.
- Warsono, S., Sagoro, E., Ridha, M.A., Darmawan, A. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Asgard Chapter Yogyakarta

